

## MOTTO

**“Ketahuilah bahwasanya sabar, bila dipandang dalam permasalahan seseorang ialah ibarat kepala dari sebuah tubuh. Bila kepalanya hilang maka seluruh tubuh tersebut membusuk. Begitu halnya bila kesabaran hilang, maka semua permasalahan pun akan rusak.” (Ali bin Abi Thalib)**

**Barang siapa menuntut ilmu, maka ALLAH akan memudahkan baginya jalan menuju surga. Dan tidaklah berkumpul suatu kaum disalah satu dari rumah-rumah ALLAH mereka membaca kitabullah dan saling mengajarkannya diantara mereka, kecuali akan turun kepada mereka ketenangan, diliputi dengan rahmah, dikelilingi oleh para malaikat, dan ALLAH akan menyebut-nyebut mereka kepada siapa saja yang ada disisinya. Barang siapa melambat-lambat dalam amalannya, niscaya tidak akan bisa dipercepat oleh nasabnya. (H.R Muslim dalam Shahih-nya)**

**Jika mau berhasil dalam hidup dan menginginkan sesuatu serta memenangkan sesuatu selalu dengarkan kata hati. Bila kata hati tak bisa menjawab pejamkan matamu sebut nama ayah dan ibumu dan kau bisa mencapai tujuanmu, semua kesulitan akan ringan dan kau akan menang dan hanya kau yang menang. (Inspirasi dari film Kabhi Khusi Kabhi Gham)**

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

Telah dipertahankan di depan majelis penguji skripsi Fakultas Ilmu

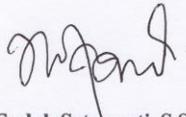
Administrasi Universitas Brawijaya, Pada:

Hari : Kamis  
 Tanggal : 21 Mei 2015  
 Jam : 08.00-09.00  
 Skripsi atas nama : Rahmi Fajri  
 Judul : Akuntabilitas Pemerintah Desa pada Alokasi Dana  
 Desa (ADD) (Studi pada Kantor Desa Ketindan,  
 Kecamatan Lawang, Kabupaten Malang).

Dan dinyatakan LULUS

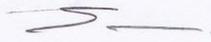
**MAJELIS PENGUJI**

Ketua



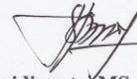
**Dr. Endah Setyowati, S.Sos, M.Si**  
 NIP. 19710505 199903 2 001

Anggota



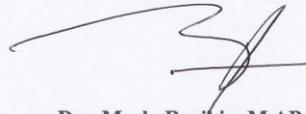
**Dr. Sarwono, M.Si**  
 NIP. 19570909 198403 1 002

Anggota



**Drs. Siswidivanto, MS**  
 NIP. 19600717 198601 1002

Anggota



**Drs. Moch. Rozikin, M.AP**  
 NIP. 19630503 198802 1 001

## PENYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya, di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh pihak lain untuk mendapatkan karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebut dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang telah saya peroleh (S-1) dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003, Pasal 25 ayat 2 dan Pasal 70).

Malang, 27 April 2015

Nama : Rahmi Fajri

NIM : 115030507111001



## RINGKASAN

Rahmi Fajri, 2015, Akuntabilitas Pemerintah Desa pada Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) (Studi pada Kantor Desa Ketindan, Kecamatan Lawang, Kabupaten Malang), Dr. Endah Setyowati, S.Sos, M, Si, Drs. Siswidiyanto, MS, 131 +xiii

Penelitian ini menfokuskan pada penerapan salah satu prinsip *good governance* yaitu akuntabilitas keuangan. Penerapan akuntabilitas sangat diperlukan dalam pengelolaan keuangan khususnya pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD). Untuk melakukan akuntabilitas pengelolaan ADD ini sangat diperlukan pemerintah desa yang memiliki kemampuan untuk mengelola, sebab ADD merupakan bentuk bantuan berupa pemberian pengalokasian kepada desa sebagai meningkatkan kesejahteraan desa. Penelitian ini dilakukan pada Desa Ketindan, dimana pemerintah desanya dalam proses pengelolaan menghadapi masalah seperti pada tahun 2012 dalam perencanaan jumlah sasaran penggunaan yang melebihi dari jumlah yang ditetapkan yaitu sebesar 42% dari 30% pada petunjuk pelaksanaan ADD.

Penelitian ini membahas mengenai bagaimanakah akuntabilitas pemerintah desa pada pengelolaan ADD di Desa Ketindan Kecamatan Lawang, Kabupaten Malang dan faktor apa sajakah yang menjadi penghambat dan pendukung dalam pengelolaan ADD. Penelitian ini juga menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif dan menggunakan model teori akuntabilitas. Analisis data yang digunakan adalah *interactive model* Miles, Huberman, dan Saldana.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam pengelolaan ADD oleh Pemerintah Desa yakni mulai dari tahapan perencanaan hingga pelaporannya sudah menampakkan adanya pengelolaan yang akuntabel, perihal ini dibuktikan oleh pemerintah desa Ketindan dengan melaksanakan setiap kegiatan sesuai dengan petunjuk pelaksanaan ADD yang tertuang dalam Peraturan Bupati Malang No.13 Tahun 2012 tentang Petunjuk Pelaksanaan Peraturan Daerah Kabupaten Malang No.18 Tahun 2006 tentang Alokasi Dana Desa, namun perencanaan dan realisasi mengalami perbedaan seperti kegiatan yang bertambah saat realisasinya dan juga jumlah persentase yang sedikit melebihi dari jumlah yang telah ditentukan dalam pedoman yang harusnya 30% menjadi 32%. Pemerintah desa untuk mengklasifikasian kegiatan sehingga sasaran penggunaan dapat tercapai sesuai dengan pedoman.

**Kata Kunci:** Akuntabilitas Pemerintah Desa, Alokasi Dana Desa (ADD)

## SUMMARY

Rahmi Fajri, 2015, Accountability Village Government of Management Village Fund Allocation (Studi on Ketindan Village, Lawang subdistrict, Malang Regency), Dr. Endah Setyowati, S.Sos, M, Si, Drs. Siswidiyanto, MS, 132 +xv

This research focuses on application of the *good governance* principle is financial accountability. Application of accountability is needed in financial management especially the management of Village Fund Allocation. To perform accountability of the management village fund allocation is very needed ability from village government, because village fund allocation is form of support for the provision of allocation to the village as improving the welfare of village. This research do on Ketindan village, where the government in there have a problem on the process of management such as planning on 2012 the target that exceeds the use of the amount that has set as much as 42% of 30% in the applications guidance of village fund allocation.

This research is discuss about how government accountability in the Ketindan Village, Lawang Subdistrict, Malang Regency and factor to be a barrier and support in the management of fund village allocation. And then this research also uses the method descriptive research with qualitative approach and use accountability model theory. An analysis of the data used is display at the interactive model from miles, huberman, and saldana.

The result of this study indicate that for planning and application activities of the village fund allocation has revealed the existence of management accountable. Regarding this is evidenced by the Ketindan village government to carry out any activities in accordance with guidelines add stipulated in the regulation Peraturan Bupati No. 13 Tahun 2012 tentang Petunjuk Pelaksanaan Peraturan Daerah Kabupaten Malang No. 18 Tahun 2006 tentang Alokasi Dana Desa, however planning and realization of experienced the difference as activities that increase when reality there and also percentage of little more than the amount that has determined in the guidelines which is supposed to 30% become 32%. Village government to classifying the activities target, so that the target can be achieved in accordance with the guidelines.

**Key word:** *Accountability, Village Government, Village Fund Allocation*

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran ALLAH SWT, yang telah memberikan rahmat, anugerah serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **Akuntabilitas Pemerintah Desa pada Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) (Studi pada Kantor Desa Ketindan, Kecamatan Lawang, Kabupaten Malang)**. Skripsi ini merupakan tugas akhir yang diajukan untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Administrasi Publik (SAP) pada Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Bapak dan Ibu tercinta yang tak henti-hentinya mendoakan dan memberikan support kepada penulis;
2. Bapak Prof. Bambang Supriyono, MS selaku Dekan Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya;
3. Bapak Dr. Choirul Saleh, M.Si selaku Ketua Jurusan Administrasi Publik Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya;
4. Ibu Dr. Endah Setyowati, S.Sos, M.Si selaku Ketua Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk memberikan ilmu dan dorongan moril serta saran selama mengajar dan membimbing penulis;

5. Bapak Drs. Siswidiyanto, MS selaku Anggota Dosen Pembimbing yang telah yang telah memberikan banyak arahan, dorongan semangat serta kesabaran kepada penulis pada penulisan skripsi ini;
6. Ibu Artining selaku Kepala Desa Ketindan yang telah bersedia meluangkan waktunya dalam proses penelitian;
7. Bapak H. Suyono dan Bapak Sudarsono selaku Bendahara dan PTPKD Desa Ketindan yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan informasi terkait pengelolaan ADD guna menyempurnakan skripsi penulis;
8. Ibu Lydia selaku Kaur Umum Desa Ketindan yang sabar dan selalu mendukung dalam proses penelitian pada penulis;
9. Perangkat Desa Ketindan yang telah bersedia meluangkan waktu untuk diwawancarai guna penyempurnaan skripsi penulis;
10. Kakak-kakak tercinta Firmadini Islamy dan Natsir Firdiansyah yang telah tak henti-hentinya memberikan support baik materiil maupun nonmateriil;
11. Sahabat-sahabat ku (Riza, Dian, Upik, Ugi, Tia dan Zulfa) yang selalu bergantian menemani penulis melakukan bimbingan;
12. Teman-teman Kersenmadu 52 yang tidak bosan mengingatkan dan mendukung proses penulisan skripsi ini;
13. Pihak-pihak yang telah memberikan dukungan semangat dalam menyelesaikan skripsi saya;

Demi penyempurnaan skripsi ini, saran dan kritik yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan. Semoga karya tulis ini bermanfaat dan dapat memberikan sumbangan yang berarti bagi pihak yang membutuhkan.

Malang, 27 April 2015

Penulis

